

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat empiris, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang akan penulis kemukakan pada bab ini;

A. Kesimpulan

1. Bahwa berdasarkan hasil observasi dan interview yang dilakukan peneliti, Penerapan metode belajar *Resource Based Learning* oleh Guru PAI di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro telah terlaksana dengan cukup baik, terbukti indikator- indikator metode belajar *resource based learning* telah diterapkan seperti memanfaatkan segala sumber belajar, mengganti pasifitas belajar menjadi belajar aktif dan lainnya. Hanya saja penerapannya belum secara maksimal dikarenakan masih kurangnya pemenuhan sarana dan prasarana sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar seperti masih kurangnya koleksi buku perpustakaan, terbatasnya jumlah ruang multimedia sehingga penggunaannya harus bergantian dengan kelas lain. Hal ini juga sesuai dengan hasil angket siswa, yang dapat dilihat dari hasil analisis data melalui prosentase diperoleh sebesar 75,62% yang berada antara 76 % -100%. Maka dari itu dapat di ketahui bahwa penerapan metode *Resource Based Learning* di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro tergolong baik.

2. Bahwa berdasarkan dari hasil observasi dan interview peneliti di lapangan diperoleh data yang menunjukkan Peningkatan kemandirian belajar siswa pada bidang study Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut terlihat saat pembelajaran PAI sedang berlangsung, sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. Indicator- indicator kemandirian belajar tampak pada proses pembelajaran seperti siswa aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari Guru, mereka begitu percaya diri. Dalam mengerjakan tugas siswa mampu mengambil keputusan dan cenderung percaya pada jawabannya tidak tergantung pada teman sebangkunya. Hal ini juga dapat dibuktikan melalui hasil analisis angket siswa, yaitu hasil analisis data melalui prosentase di peroleh 79,68% yang berada diantara 76% - 100%. Maka dari itu dapat diketahui bahwa peningkatan kemandirian belajar siswa pada bidang study Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro tergolong baik. Tetapi hasil tersebut tidak lepas dari pengaruh kegiatan diluar jam sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang didalamnya menekankan pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab dan kemandirian. Meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang memiliki kemandirian belajar yang kurang.
3. Bahwa Ada pengaruh penerapan metode belajar *Resource Based Learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro. Hal ini

dapat dibuktikan dari hasil $r_{xy} = 0,609$, jika di konsultasikan dengan tabel “r” product moment dengan $df = 30$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,349$. Sedangkan pada taraf signifikansi $1\% = 0,449$. Berarti $r_0 > r_t$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% . Maka sebagai konsekuensinya hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan metode belajar *Resource Based Learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro” ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh peningkatan kemandirian belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro” diterima.

B. Saran – saran

- a. Hendaknya Bapak kepala SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro untuk selalu mengadakan inovasi baru mengenai profil pendidikan, pemenuhan sarana dan prasarana sekolah guna menghasilkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas lagi.
- b. Kepada Guru PAI SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro untuk selalu meningkatkan kualitas serta keprofesionalannya sebagai figur yang ditauladani oleh siswa dengan menambah wawasan keilmuawan dan selalu mengadakan inovasi pembelajaran kearah yang lebih baik lagi.

- c. Kepada seluruh siswa SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro untuk selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi guna meningkatkan prestasi belajar, sehingga dapat menjadi generasi muda yang cerdas berwawasan luas yang nantinya dapat mengangkat derajat bangsa melalui pendidikan yang berkualitas.
- d. Kepada seluruh orang tua siswa, untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pemenuhan pendidikan putra- putrinya. Juga mengawasi dan selalu memberi motivasi agar siswa mau terus belajar. Jadi pendidikan siswa tidak sepenuhnya di limpahkan kepada lembaga sekolah tetapi perhatian dan kerjasama orang tua siswa sangat diperlukan.

Demikian hasil kesimpulan dan saran-saran yang penulis sampaikan, berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis laksanakan di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro.

Akhirnya dengan ucapan Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan, meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis tetap berharap dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, dan umumnya bagi dunia pendidikan utamanya Pendidikan Agama Islam.